

BAB V.

PENUTUP

Bagian bagian akhir ini berisi kesimpulan serta saran terhadap hasil penelitian yang menganalisis pengaruh kualitas konten, tingkat interaksi, dan motivasi *follower* terhadap kesadaran publik atas peraturan karantina, dengan studi kasus pada akun Instagram Badan Karantina Indonesia. Analisisnya menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, dimana data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala likert 6 poin pada responden yang berjumlah 399 orang, dari *follower* aktif akun Instagram barantin_ri.

5.1. Simpulan

Upaya untuk mengetahui korelasi antara variabel kualitas konten, tingkat interaksi dan motivasi *follower* terhadap kesadaran publik atas peraturan karantina terbukti. Dimana terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara variabel X1 (kualitas konten), X2 (tingkat interaksi) dan X3 (motivasi *follower*) terhadap variabel Y (kesadaran publik atas peraturan karantina).

5.2. Saran

1. Hipotesis dan uji ini hanya mengukur signifikansi antar variabel, namun belum mengukur nilai tingkat *public awareness* responden terhadap peraturan karantina. Sehingga pada kesempatan selanjutnya dapat dilakukan hal tersebut guna mengetahui sejauh mana efektifitas program komunikasi yang telah dilakukan.

2. Badan Karantina Indonesia (Barantin) sebagai lembaga pemerintah non kementerian yang baru sesuai Peraturan Presiden RI Nomor 45 tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia harus mengoptimalkan fungsi-fungsi variabel tersebut guna meningkatkan *public awareness* terhadap peraturan karantina, yang pada akhirnya juga dapat memperkuat tugas dan fungsi Barantin.